

ABSTRAK

St. Arifah 2023, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Kolase Di Tk Tarbiyatud Diniyah Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura , Dosen pembimbing: Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I

Kata kunci: kemampuan motorik halus Anak, kegiatan kolase

Motorik halus merupakan kemampuan anak dalam hal mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan juga perlu dilakukan otot-otot kecil tetapi juga memerlukan koordinasi yang sangat cermat. Perkembangan motorik halus memerlukan koordinasi antara fungsi jari-jari tangan dan fungsi visual untuk memegang menulis dan lain-lain Sedangkan kegiatan kolase merupakan teknik menempel menggunakan berbagai macam bahan, tetapi bahan yang digunakan tersebut aman bagi anak.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua permasalahan pada penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana cara meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok A melalui kegiatan kolase di TK Tarbiyatud diniyah ?. *Kedua* bagaimana faktor pendukung motorik halus ? Tujuan penelitian ini *pertama* untuk mengetahui hasil peningkatan perkembangan motorik halus pada anak di kelompok A dalam kegiatan kolase di Tarbiyatud diniyah *Kedua* untuk mengetahui faktor pendukung motorik halus anak di TK Tarbiyatud diniyah.

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: berupa tes, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi yang hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan kemampuan motorik halus pada anak.

Penelitian ini dilakukan dengan adanya persiapan kegiatan pembelajaran harian yang dilakukan dalam 3 tahap, yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada tahap pembukaan peneliti akan menjelaskan tentang tema hari ini. Pada tahap inti peneliti akan menyampaikan peraturan kegiatan kolase terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan. Setelah itu peneliti akan membagikan media nya, Permainan tersebut dilakukan secara bersamaan, Tahap terakhir yaitu penutup peneliti akan menanyakan kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan. Dari hasil yang telah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok A dalam kegiatan kolase dapat dikatakan sudah meningkat karena anak sangat tertarik dan merasa senang saat melakukan kegiatan kolase. Anak juga dapat saling berkomunikasi untuk menyampaikan pendapatnya sendiri. Selain itu juga terdapat beberapa gambar-gambar yang belum pernah dijumpai oleh anak, sehingga hal ini dapat membantu meningkatkan rasa keingintahuan pada anak serta membuat anak tertarik dan merasa asyik saat melakukan kegiatan kolase tersebut.